

## PENGETAHUAN DAN SIKAP PATUH PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN COVID-19 PADA IBU ANAK PRASEKOLAH: CORRELATIONAL STUDY

<sup>1</sup>Eka Oktavianto, <sup>2</sup>Endar Timiyatun, <sup>3</sup>Halimatus Sadiyah

<sup>1</sup>STIKes Surya Global Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia, ekaoktavianto12@gmail.com

<sup>2</sup>STIKes Surya Global Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia, endartimiyatun25@gmail.com

<sup>3</sup>STIKes Surya Global Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia, halimsadiyah838@gmail.com

### ARTICLE INFORMATION

Received: January, 17, 2023  
Revised: March, 7, 2023  
Available online: March, 25, 2023

### KEYWORDS

Pengetahuan, Sikap, Covid-19

Knowledge, Attitude, Covid-19

### CORRESPONDENCE

Eka Oktavianto  
STIKes Surya Global  
Yogyakarta  
Indonesia  
ekaoktavianto12@gmail.com

### ABSTRACT

**Background:** The rate of transmission of Covid-19 is very high and results in a pandemic. Knowledge and obedience in implementing the Covid-19 health protocol are suspected to be closely related to this incident. **Purpose:** This study aims to determine the relationship between the mother's level of knowledge and adherence to the implementation of the Covid-19 health protocol. **Methods:** non-experimental type with a cross-sectional design was conducted in this study. The research population were preschool mothers at the Little Care STIKes Surya Global Yogyakarta. The total population was 40 people. Total sampling was used to get the sample. Variable was measured using questionnaire. Kendall's Tau test was used as a correlation statistical test. **Results:** the majority of mothers' knowledge about health protocols was in the good category, namely 30 respondents (75.0%) and the obedient attitude of the majority of mothers was in the good category, namely 32 respondents (80.0%). The Kendal tau statistical test results obtained a correlation coefficient value = 0.735 and a p value = 0.000 (p value <0.05). **Conclusion:** there is a significant relationship between the level of knowledge and adherence to the implementation of health protocols in mothers of preschool children.

### ABSTRAK

**Latar belakang:** Tingkat kasus penularan Covid-19 sangatlah tinggi dan berakibat adanya pandemi. Pengetahuan dan sikap patuh dalam penerapan protokol kesehatan Covid-19 diduga sangat berkaitan dengan kejadian tersebut. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu dengan sikap patuh penerapan protokol kesehatan Covid-19. **Metode:** Penelitian ini berjenis non-experimental dengan rancangan cross sectional. Populasi penelitiannya adalah ibu anak prasekolah di PAUD Little Care STIKes Surya Global Yogyakarta. Jumlah populasinya sebanyak 40 orang. Teknik sampling yang digunakan yaitu total sampling. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner. Uji statistik korelasi yang digunakan adalah uji Kendall's Tau. **Hasil:** tingkat pengetahuan ibu tentang protokol kesehatan mayoritas dalam kategori baik yaitu sebanyak 30 responden (75.0%) dan sikap patuh ibu mayoritas dalam kategori baik yakni sebanyak 32 responden (80.0%). Hasil uji statistic Kendall tau didapatkan nilai koefisien korelasi = 0,735 dan nilai p = 0,000 (nilai p < 0,05). **Simpulan:** terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan sikap patuh penerapan protokol kesehatan pada ibu dari anak prasekolah.

This is an open access article under the [CC BY-ND](https://creativecommons.org/licenses/by-nd/4.0/) license.



## PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 yang masih terjadi sampai saat ini menjadi perhatian serius bagi semua negara. Kasus kematian yang tinggi dan kasus penularan yang begitu cepat menjadikan Covid-19 sebagai penyakit menular yang ditakuti. Kasus penularan Covid-19 terjadi di hampir seluruh negara di dunia termasuk di Indonesia. Pada bulan Maret 2020 dilaporkan adanya kasus Covid-19 yang terkonfirmasi positif. Beberapa bulan setelahnya angka kasus tersebut semakin melonjak. Dewi & Sadjiarto (2021), menyampaikan bahwa akibat hebatnya kasus penularan Covid-19, menjadikan pemerintah harus menerapkan kebijakan berupa Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Kebijakan PSBB ini dipilih dengan berbagai pertimbangan salah satunya adalah meminimalkan dampak pandemi Covid-19

Menurut Kemenkes RI, di Indonesia, yang mengalami Covid-19 berjumlah 4.257.685 jiwa, kasus sembuh yaitu 4.106.292 jiwa, kasus meninggal 143.867 jiwa, dengan kasus aktif 7.526 (Kemenkes RI, 2020). Menurut Dinas Kesehatan Yogyakarta pada bulan September 2021, jumlah covid-19 terjadi di daerah istimewa Yogyakarta bertambah 459 dinyatakan positif, dan 1.449 meninggal dunia dan 51.408 dinyatakan sembuh (Dinas Kesehatan D.I.Yogyakarta, 2021). Puskesmas Banguntapan 1 juga melaporkan bahwa daerah yang terbanyak menyumbangkan pasien positif Covid-19 yaitu, Desa Baturetno dengan 1.845 kasus, Desa Potorono dengan 1.142 kasus dan Desa Jambidan dengan 686 kasus positif Covid-19 (Puskesmas Banguntapan I, 2021).

Menurut Budiwati & Oktavianto (2020), terjadinya peningkatan jumlah kasus corona yang terjadi akibat dari penyebaran yang mudah dan menginfeksi siapa pun tanpa pandang usia, yaitu melalui kontak dengan penderita menjadikan pemerintah di sebagian negara melakukan tindakan *lockdown* dan isolasi atau pembatasan kegiatan untuk mencegah kemungkinan penyebaran ke orang dan

lingkungannya. Penerapan protokol kesehatan melingkupi dua hal yakni berupa pencegahan dan pengendalian penyebaran Covid-19. Protokol kesehatan ini harus ditaati oleh setiap anggota masyarakat terlebih saat berada ditempat dan fasilitas umum. Penularan Covid-19 yang mana lebih banyak melalui droplet akan dapat di minimalisir dengan menjaga jarak, menggunakan masker, mencuci tangan menggunakan sabun, serta menghindari kerumunan (Hartiningsih, et al., 2022).

Upaya pencegahan penularan dan pengendalian pandemic Covid-19 tidak dapat dilakukan jika masyarakat tidak patuh dalam menerapkan protokol kesehatan. Kesuksesan pemerintah dalam menanggulangi penularan Covid-19 tergantung pada kesadaran masyarakatnya. Kepatuhan masyarakat yang muncul dari adanya kesadaran adalah kunci keberhasilan penanganan pandemic Covid-19 (Timiyatun et al., 2023). Di Indonesia, resiko kematian pada anak usia 0-17 tahun jika terinfeksi virus corona sebanyak 0,2%. Pada anak usia dibawah 5 tahun (balita) dengan CFR sebesar 0,5%, dan pada anak usia 6-18 tahun 0,5%. Menurut data yang sama, ada 2,9% anak balita 10% anak usia 6-18 tahun terkonfirmasi Covid-19. Dengan jumlah kasus positif per minggu sebanyak 3.666.031 kasus, maka sekitar 106.314 diantaranya adalah balita yang positif Covid-19 dan 531 meninggal dunia. Dari kasus positif itu pula, ada sekitar 366.603 usia 6-18 anak terkonfirmasi Covid-19 dan 1833 anak diantaranya meninggal dunia (Kementerian Kesehatan RI, 2020).

Tingkat pengetahuan yang bagus, akan tetapi masih terdapat sikap yang negatif terhadap pentingnya kepatuhan protokol kesehatan misalnya untuk menjaga jarak di tengah kerumunan, pentingnya selalu menggunakan masker yang benar dan melakukan cuci tangan dengan sabun, maka akan berakibat pada belum teratasinya kasus penyebaran corona (Hartiningsih et al., 2022; Timiyatun et al., 2023). Menurut Wiranti et al., (2020), sikap seseorang tidak hanya muncul akibat

pengetahuan, akan tetapi juga dari pengalaman yang dialami sebelumnya. Seseorang yang memiliki pengetahuan disertai pengalaman atau pernah mengalami akan sesuatu, nantinya bisa merubah dari awalnya bersikap negatif menjadi bersikap positif (Oktavianto et al., 2018). Saat ini, sebenarnya sudah banyak yang terpapar informasi perihal protokol kesehatan sebagai upaya pencegahan Covid-19, namun tidak sedikit dari mereka yang masih mengabaikannya. Hal tersebut kemungkinan diakibatkan karena masih terdapat individu yang masih meragukan keberadaan atau kebenaran adanya virus Covid-19 (Ginting et al., 2021).

Menurut Aulia (2018), faktor yang mempengaruhi kepatuhan seseorang tidak hanya pengetahuan dari informasi yang mereka peroleh, namun juga faktor dukungan atau motivasi, dari orang-orang sekitar terutama dukungan dari keluarga. Upaya peningkatan kepatuhan perlu dilakukan dengan melakukan promosi kesehatan yang mengarah pada pembentukan kesadaran masyarakat. Pemilihan metode promosi kesehatan yang tepat dan media yang sesuai perlu difikirkan guna memahami masyarakat terkait bahaya Covid-19 dan perlunya upaya pencegahan (Afrianti & Rahmiati, 2021). Masalah yang masih ditemukan pada ibu dari anak prasekolah di PAUD *Little Care* STIKes Surya Global Yogyakarta adalah masih adanya anggapan yang negatif dan motivasi yang rendah terkait pentingnya kepatuhan penerapan protokol kesehatan pada anak prasekolah seperti pentingnya selalu memakaikan masker pada anak saat bermain di tempat umum dan juga terkait pentingnya menerapkan mencuci tangan 6 langkah pada anaknya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dengan sikap patuh penerapan prokes pada ibu dari anak prasekolah di PAUD *Little Care* STIKes Surya Global Yogyakarta.

## METODE

Penelitian ini berjenis non-eksperimen dan rancangan *cross-sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu dari anak prasekolah di PAUD *Little Care* STIKes Surya Global Yogyakarta. Jumlah ibu anak prasekolah di PAUD *Little Care* STIKes Surya Global Yogyakarta 40 orang. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian yaitu total sampling. Pengambilan data dilakukan dengan membagikan kuesioner yang diisi oleh responden secara langsung. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner pengetahuan dan kuesioner sikap patuh protokol kesehatan pencegahan Covid-19 yang dibuat oleh peneliti.

Kuesioner pengetahuan protokol kesehatan pencegahan Covid-19 terdiri dari 15 item pertanyaan, sedangkan pada kuesioner sikap patuhnya terdiri dari 15 item pernyataan. Skala yang digunakan pada kuesioner pengetahuan adalah skala guttman dengan pilihan jawaban benar dan salah. Kuesioner sikap patuh menggunakan skala likert dengan pilihan jawaban: sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), netral/biasa (B), setuju (S), dan sangat setuju (SS). Hasil uji validitas dilakukan di PAUD Mutiara dengan jumlah responden sebanyak 30 orang. Hasil uji validitas kuesioner pengetahuan pencegahan Covid-19 berkisar dari 0,390-0,678 (nilai  $r$  tabelnya 0,361) sedangkan pada kuesioner sikap patuh penerapan protokol kesehatan berkisar dari 0,398-0,618 (nilai  $r$  tabelnya 0,361). Karena nilai  $r$  hitung lebih besar dari pada  $r$  tabelnya, maka seluruh item yang terdapat di kuesioner dinyatakan valid. Hasil uji reliabilitasnya dengan menggunakan uji  $\alpha$  cronbach's didapatkan 0,774 untuk kuesioner pengetahuan dan 0,803 untuk kuesioner sikap. Karena nilai  $\alpha$  cronbach's nya lebih besar dari 0,6 maka kuesioner tersebut dinyatakan memiliki reliabilitas yang baik. Penelitian ini sudah melewati uji etik dengan nomor surat layak etik: 2.10/KEPK/SSG/VI/2022.

## HASIL PENELITIAN

Data responden yang diambil dalam penelitian ini yaitu ibu dari anak prasekolah yang terdaftar pada PAUD *Little Care* Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Surya Global Yogyakarta. Jumlah responden yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 40 responden. Berikut merupakan data karakteristik responden menurut umur, pendidikan dan pekerjaan. Data tersebut tersaji pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik	Jumlah	Persentase
<b>Umur</b>		
20-26	7	17,5%
27-32	13	32,5%
33-38	20	50,0%
<b>Pekerjaan</b>		
IRT	23	57,5%
Petani	1	2,5%
Pedagang	7	17,5%
PNS	9	22,5%
<b>Pendidikan</b>		
SD	3	7,5%
SMP	2	5,0%
SMA	26	65,0%
S1	9	22,5%
<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan Tabel 1 terlihat bahwa mayoritas ibu dari anak prasekolah yang terdaftar di PAUD *Little Care* berumur 33-38 tahun yakni sejumlah 20 orang (50%), bekerja sebagai ibu rumah tangga (IRT) dengan jumlah 23 orang (57,5%), dan berpendidikan SMA yakni 26 orang (65,5%).

Hasil penelitian selanjutnya adalah pengetahuan ibu anak prasekolah mengenai protocol kesehatan. Pengukuran pengetahuan dilakukan dengan mengisi kuesioner. Hasil penilaian pengetahuan dikategorikan menjadi baik: skor 76-100%, cukup: skor 56-75%, dan kurang: skor 0-55%. Hasil penilaian pengetahuan disajikan pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2. Pengetahuan Responden tentang Covid-19 dan Pencegahannya

Kategori	Jumlah	Persentase
Kurang	2	5,0%
Cukup	8	20,0%
Baik	30	75,0%
<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan Tabel 2 terlihat bahwa pengetahuan ibu dari anak PAUD *Little Care* tentang protokol pencegahan Covid-19 mayoritas dalam kategori pengetahuan baik yakni dengan jumlah 30 orang (75,0%).

Sikap patuh penerapan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah respon ibu mengenai pentingnya protokol kesehatan 5 M (memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, mengurangi mobilitas) untuk menghindari penularan Covid-19 pada anaknya. Hasil penilaian sikap dikategorikan menjadi baik: 76-100%, cukup: 56-75%, kurang 0-55%. Hasil penilaian sikap disajikan pada Tabel 3 berikut:

Tabel 3. Sikap patuh Responden terkait Penerapan Protokol Kesehatan Covid-19

Kategori	Jumlah	Persentase
Kurang	0	0 %
Cukup	8	20,0%
Baik	32	80,0%
<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan Tabel 3 terlihat bahwa mayoritas sikap patuh ibu dalam penerapan protokol kesehatan Covid-19 pada anak prasekolah di PAUD *Little Care* dalam kategori baik yakni sebanyak 32 orang (80,0%).

Hasil tabulasi silang antara pengetahuan dengan sikap patuh penerapan protokol kesehatan Covid 19 pada anak pra sekolah disajikan dalam Tabel 4 berikut ini:

Tabel 4. Analisis *Crosstabulation* Pengetahuan dengan Sikap Patuh Penerapan Protokol Kesehatan Covid-19

Pengetahuan Ibu	Sikap Patuh Penerapan Prokes Covid-19						Total		P value	Nilai r
	Kurang		Cukup		Baik					
	f	%	f	%	f	%	f	%		
Kurang	0	0,0	1	2,5%	1	2,5%	2	5,0%	0,000	0,735**
Cukup	0	0,0	4	10%	4	10%	8	20,0%		
Baik	0	0,0	3	7,5%	27	67,5%	30	75,0%		
<b>Total</b>	0	0%	<b>8</b>	<b>20%</b>	<b>32</b>	<b>80%</b>	<b>40</b>	<b>100%</b>		

Berdasarkan Tabel 4 terlihat bahwa ibu yang memiliki tingkat pengetahuan dalam kategori baik akan cenderung memiliki sikap patuh penerapan protokol kesehatan Covid-19 dalam kategori yang baik pula yakni sejumlah 27 orang (67,5%). Hasil uji statistic *Kendall Tau* didapatkan nilai  $p = 0,000$  (nilai  $p < 0,05$ ). Karena nilai  $p < 0,05$ , sehingga disimpulkan terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan sikap patuh penerapan protokol kesehatan covid-19 pada ibu dari anak prasekolah. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,735. Hal ini berarti bahwa terdapat hubungan dengan kategori kuat antara tingkat pengetahuan dengan sikap patuh penerapan protokol kesehatan covid-19 pada ibu dari anak di PAUD *Little Care* Yogyakarta

## PEMBAHASAN

Berdasarkan uji korelasi kendall tau didapatkan hasil nilai  $p = 0,000$  (nilai  $p < 0,05$ ). Hal tersebut berarti terdapat hubungan yang signifikan antara variabel pengetahuan ibu dengan variabel sikap patuh penerapan protokol kesehatan Covid-19 pada ibu dari anak pra sekolah di PAUD *Little Care* STIKes Surya Global Yogyakarta. Dari *crosstab* terlihat bahwa ibu yang memiliki tingkat pengetahuan dalam kategori baik akan cenderung memiliki sikap patuh penerapan protokol kesehatan Covid-19 dalam kategori yang baik pula yakni sejumlah 27 orang (67,5%).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lukas et al., (2019), hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pengetahuan ibu yang baik mengenai protokol kesehatan pada anak usia dini, akan mampu meningkatkan

tindakan anak untuk menerapkan protokol kesehatan dengan baik dalam kehidupan sehari-hari. Penerapan protokol kesehatan pada anak usia dini didukung oleh peran ibu dalam mendidik dan membiasakan anak berperilaku baik. Menurut Oktavianto & Paramitha (2017), untuk membuat anak berperilaku baik, maka pengasuh harus diberikan pengetahuan terlebih dahulu. Pengasuh yang memiliki pengetahuan yang baik tentang perawatan anak, anak mampu menerapkannya dalam proses pengasuhan anak. Pengetahuan sebagai dasar bagi seseorang untuk memiliki sikap yang baik dan nantinya akan membentuk perilaku yang baik pula. Menurut Oktavianto (2017), sikap adalah respon yang masih tertutup terhadap adanya stimulus atau objek tertentu, dan sikap bersifat positif ataupun negatif. Sikap inilah yang nantinya akan mempengaruhi perilaku seseorang. Sikap positif yang dimiliki seseorang erat kaitanya dengan pengetahuan yang dimilikinya.

Pada masa pandemi Covid-19, penting sekali bagi masyarakat untuk selalu melakukan protokol kesehatan dimanapun berada. Oleh karena itu penting sekali untuk memiliki pengetahuan yang baik mengenai pencegahan dari Covid-19, terutama bagi ibu anak prasekolah karena anak usia dini merupakan salah satu usia yang rentan terkena Covid-19 (Aba et al., 2020). Menurut teori Lawrence Green dalam Notoatmodjo (2014), faktor yang mempengaruhi kepatuhan terdiri dari faktor predisposisi yaitu pendidikan, sikap, keyakinan, jenis kelamin, faktor-faktor pemungkin yaitu sarana dan prasarana, dan faktor-faktor penguat yaitu perilaku petugas kesehatan atau petugas lain yang merupakan kelompok referensi dari

perilaku masyarakat. Menurut Mustofa et al., (2021), saat ini masyarakat sudah dominan memiliki pengetahuan yang baik terhadap protokol kesehatan. Hasil penelitian survei yang dilakukan Yanti et al., (2020), menyimpulkan bahwa masyarakat Indonesia sebenarnya sudah memiliki pengetahuan yang baik perihal Covid-19, akan tetapi sikap positif terkait pelaksanaan protokol kesehatan masih belum baik. Hal ini dicontohkan dengan masih banyaknya ditemukan dimasyarakat yang tidak menjaga jarak, membiasakan cuci tangan dengan sabun, bahkan banyak yang sudah abai dengan penggunaan masker.

Peneliti berasumsi bahwa pengetahuan yang dimiliki sangat menentukan sikap individu sehingga mempengaruhi kepatuhan menerapkan protokol kesehatan pada anaknya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Indriyani et al., (2021), yang mendapati hasil bahwa penerapan protokol kesehatan pada anak usia dini pada masa pandemi Covid-19 yaitu kategori baik sebesar 76.5% dan kategori cukup sebesar 23.5%. Hasil uji statistik menggunakan korelasi spearman rank didapatkan nilai p sebesar 0,000 (nilai  $p < (0,05)$ ). Penelitian tersebut juga mendapatkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,592, yang bermakna terdapat hubungan searah yang cukup kuat antara pengetahuan ibu dengan penerapan protokol kesehatan pada anak usia dini. Utami et al., (2020), menyampaikan bahwa seseorang yang memiliki pengetahuan akan memiliki kepercayaan dalam dirinya. Pengetahuan menjadi dasar dalam pengambilan keputusan dan sebagai arah bagi seseorang dalam berperilaku. Oktavianto et al., (2018), pengetahuan baik secara langsung maupun tidak langsung akan berkontribusi mempengaruhi perilaku yang ditunjukkan seseorang. Berdasarkan dasar teori tersebut, maka pentinglah sekiranya untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman yang benar terkait Covid-19 sehingga nantinya akan membentuk keyakinan bahwa Pandemi Covid-19 harus dicegah, dan pada akhirnya akan

menunjukkan perilaku patuh dengan protokol kesehatan (Timiyatun et al., 2023).

Peran orangtua pada pengasuhan anak adalah sebagai pembimbing, pendidik, penjaga, atau pengawas anak serta orang tua menjadi role model bagi anak. Pengasuh berperan sangat besar dalam kehidupan, pertumbuhan dan perkembangan serta status kesehatan anak (Aryanti & Oktavianto, 2019). Begitu juga dalam memberikan pendidikan kesehatan mengenai protokol kesehatan. Ibu yang memiliki pengetahuan baik, akan memberikan role model pada anaknya sehingga anak akan memiliki pengetahuan dan penerapan protokol kesehatan yang baik juga. Oktavianto et al., (2019), menyampaikan bahwa hal inilah yang menjadikan dasar pentingnya untuk memberikan pemahaman pada orangtua mengenai cara perawatan anak. Kunci dalam pembetulan perilaku pada anak adalah dengan pengasuhan yang baik. Pengasuhan yang baik banyak dilakukan oleh orangtua yang memiliki pengetahuan atau pemahaman yang cukup mengenai teknik pengasuhan anak. Tidak hanya itu, pengalaman dalam mengasuh juga berkontribusi dalam teknik pengasuhan.

Menurut penelitian Utami et al., (2020), anak perlu diberikan informasi tentang upaya pencegahan Covid-19. Upaya peningkatan kepatuhan pelaksanaan protokol kesehatan perlu ditingkatkan lagi dengan gencar memberikan pengetahuan dan pemahaman masyarakat. Peningkatan pengetahuan yang dilakukan dengan cara penyebarluasan informasi terkait pencegahan Covid-19 sejauh ini belum memfokuskan pada bentuk-bentuk edukasi khusus kepada kelompok anak usia prasekolah. Kegiatan promosi kesehatan pada anak prasekolah akan menjadi lebih efektif jika melibatkan keluarga. Keluarga disini tidak hanya orangtua tapi juga pengasuh anak, karena sering orangtua bukanlah pengasuh dominan anak. Oktavianto et al., (2018), menyampaikan bahwa pengetahuan yang adekuat yang dimiliki oleh orangtua sebagai pengasuh anak, menjadi dasar bagi mereka untuk

menciptakan sikap positif atau merubah sikap negatif yang sebelumnya dimiliki terkait kesehatan. Pengetahuan dan sikap yang positif inilah yang pada akhirnya akan membentuk dan memunculkan perilaku yang positif pula.

## KESIMPULAN

Ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan sikap patuh penerapan protokol kesehatan Covid-19 pada anak prasekolah di PAUD *Little Care* STIKes Surya Global Yogyakarta (nilai  $p < 0,05$ ).

## REFERENSI

- Aba, L., Nirmala, F., Saputri, A. I., & Hasyim, M. S. (2020). Efektivitas Pemberian Edukasi secara Online melalui Media Video dan Leaflet terhadap Tingkat Pengetahuan Pencegahan Covid-19 di Kota Baubau. *Jurnal Farmasi Galenika (Galenika Journal of Pharmacy)(e-Journal)*, 6(2).
- Afrianti, N., & Rahmiati, C. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan covid-19. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 11(1), 113–124.
- Aryanti, P. H., Oktavianto, E., & Suryati. (2019). Hubungan keterlibatan ayah dalam pengasuhan dengan kelekatan anak usia prasekolah. *Jurnal Kesehatan Al-Irsyad*, 12(2), 83–94.
- Aulia, D. L. N. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Di Kecamatan Meral Barat Kabupaten Karimun Tahun 2017. *Zona Kebidanan: Program Studi Kebidanan Universitas Batam*, 8(2).
- Budiyati, G. A., & Oktavianto, E. (2020). Stres dan Resiliensi Remaja di Masa Pandemi COVID-19. *Husada Mahakam: Jurnal Kesehatan*, 10(2), 102–109.
- Dewi, T. A. P., & Sadjarto, A. (2021). Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1909–1917.
- Dinas Kesehatan D.I.Yogyakarta. (2021). *Profil Kesehatan D.I.Yogyakarta Tahun 2020*.
- Ginting, T., Kaban, D. L., & Ginting, R. (2021). Kepatuhan pedagang pasar pagi dalam melaksanakan protokol kesehatan pencegahan COVID-19. *Jurnal Prima Medika Sains*, 3(1).
- Hartiningsih, S. N., Nurhayati, P., Budiyati, G. A., & Oktavianto, E. (2022). Penyuluhan Kesehatan dalam Rangka Pencegahan Covid 19. *Jurnal Peduli Masyarakat*, 4(2), 321–324.
- Indriyani, T., Tambunan, R., & Fauziah, L. (2021). Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Penerapan Protokol Kesehatan pada Anak Usia Dini pada Masa Pandemi COVID-19 di TK Citra Asih Kabupaten Majalengka. *Jurnal Kesehatan Kartika*, 16(3), 81–87.
- Kemendes RI. (2020). Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MenKes/413/2020 Tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). *MenKes/413/2020*, 2019, 207.
- Kementerian Kesehatan RI. (2020). *Panduan Kesehatan Balita pada Masa Pandemi Covid-19 bagi Tenaga Kesehatan*.
- Lukas, A., Utami, N. W., & Putri, R. M. (2019). Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Anak Pra Sekolah di Tk Dharma Wanita Persatuan Tlogomas Malang. *Nursing News: Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 4(1).
- Mustofa, F. L., Husna, I., Anggraini, M., & Putra, R. A. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Terhadap Kepatuhan Penerapan 3M Dalam Rangka Pencegahan Covid-19 di RT 11 RW 12 Jatinegara Jakarta Timur. *Jurnal Medika Malahayati*, 5(2), 102–108.
- Notoatmodjo, S. (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Oktavianto, E. (2017). Pelatihan Bermain pada Pengasuh dapat Meningkatkan Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan Pengasuhan. *Health Sciences and Pharmacy Journal*, 1(1), 20–29.
- Oktavianto, E., Hartiningsih, S. N., Dewastuti, N. W., & Timiyatun, E. (2018). Pelatihan bermain pada pengasuh meningkatkan kualitas interaksi antara pengasuh dan anak prasekolah. *Riset Informasi Kesehatan*, 7(1), 90–98.
- Oktavianto, E., Lesmana, T. W. I., Timiyatun, E., & Badi'ah, A. (2019). Pelatihan Bermain Pada Pengasuh Meningkatkan Parenting Self-Efficacy.

- Jurnal Keperawatan Respati Yogyakarta*, 6(1), 523–528.
- Oktavianto, E., & Paramitha, K. A. (2017). Pelatihan bermain pada pengasuh dapat meningkatkan sensitivitas pengasuhan anak prasekolah. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Informasi (SNATIK): Teknologi Informasi Menuju Smart Health Care.*, 187–201.
- Puskesmas Banguntapan I. (2021). *Laporan Kasus Covid-19 Wilayah Kerja Puskesmas Banguntapan I Bantul Yogyakarta.*
- Timiyatun, E., Kariyadi, T., & Oktavianto, E. (2023). Pengetahuan Orangtua dan Penerapan Protokol Kesehatan Pencegahan Covid-19 Pada Anak Prasekolah. *Surya Medika: Jurnal Ilmiah Keperawatan Dan Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 18(1), 148–154.
- Utami, R. A., Mose, R. E., & Martini, M. (2020). Pengetahuan, sikap dan keterampilan masyarakat dalam pencegahan COVID-19 di DKI Jakarta. *Jurnal Kesehatan Holistic*, 4(2), 68–77.
- Wiranti, W., Sriatmi, A., & Kusumastuti, W. (2020). Determinan kepatuhan masyarakat Kota Depok terhadap kebijakan pembatasan sosial berskala besar dalam pencegahan COVID-19. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia*, 117–124.
- Yanti, B., Priyanto, H., & Zulfikar, T. (2020). Sosialisasi Waspada Infeksi Corona Virus Pada Lansia Di Panti Jompo Rumoh Seujahtra Geunaseh Sayang, Dinas Sosial Aceh. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 67–72.